

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Alasan Menggunakan Metode

Berdasarkan masalah dan tujuan penelitian yang telah dikemukakan di atas, yang mana penelitian ini berusaha untuk mendapatkan informasi yang lengkap dan mendalam mengenai Peran guru Pendidikan Agama Islam Untuk Membentuk Karakter Siswa Di MTsn 7 Tulungagung.

Maka dari itu peneliti menggunakan penelitian dengan pendekatan kualitatif. Sebagaimana menurut Bogdan dan Taylor penelitian kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.³⁵

Dari data tersebut kita dapat mendapatkan data yang mudah untuk di olah menjadi sebuah penelitian, dalam mengembangkannya juga mudah karena adanya data-data yang masuk.

B. Kehadiran Penelitian

Dalam penelitian kualitatif, peneliti wajib hadir di lapangan, karena peneliti merupakan instrumen penelitian pertama (*the instrument of choice in naturalistic inquiry is the human*). Seperti halnya karakter

³⁵Lexi J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2006), hlm. 4-6.

penelitian kualitatif, manusia sebagai instrument utama (*key person*). Peneliti harus hadir sendiri di lapangan secara langsung mengumpulkan data. Dalam penelitian ini, peneliti bertindak sebagai instrumen sekaligus pengumpul data.³⁶

Untuk mendapatkan data sebanyak-banyaknya, peneliti harus datang ke lokasi penelitian, karena pengumpulan data haruslah dilakukan dalam situasi yang sebenarnya tanpa dibuat-buat. Peneliti langsung hadir di lokasi penelitian yaitu MTsN 7 Tulungagung untuk melihat dan memastikan kegiatan manajemen peserta didik juga agar dapat menyatu dengan informan dan lingkungan madrasah. Peneliti juga melakukan wawancara, observasi, dan melacak data-data yang diperlukan guna mendapatkan data yang lengkap dan mendalam. Untuk menyimpulkan data secara komprehensif maka kehadiran peneliti di lapangan sangat dibutuhkan supaya sesuai dengan keadaan sebenarnya.

C. Lokasi Penelitian

Adapun lokasi penelitian proposal ini adalah MTsN 7 Tulungagung. Keberadaan penelitian di MTsN 7 Tulungagung ini di dasari oleh beberapa alasan antara lain sebagai berikut:

1. MTsN 7 Tulungagung merupakan sekolah yang mempunyai status sekolah Negeri yang menjalankan perannya yaitu memberikan

³⁶Danu, *Memahami Metode...*, hal.13.

Pendidikan Agama Islam kepada seluruh peserta didik sehingga terciptanya sebuah karakter baik bagi siswa-siswa.

2. Mengingat penelitian ini adalah tugas yang memiliki batas waktu, maka penting bagi peneliti untuk mempertimbangkan waktu, tenaga dan sumber daya peneliti. Letak lokasi penelitian yang cukup strategis dan mudah dijangkau sangat mendukung dalam proses pelaksanaan penelitian dari segi waktu, tenaga, dan sumber daya peneliti.

D. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini adalah subyek dari mana data dapat diperoleh. Ada sumber data yang digali dalam penelitian ini terdiri dari sumber data utama yang berupa kata-kata dan tindakan, serta sumber data tambahan yang berupa dokumen-dokumen. Sumber dan jenis data terdiri dari data dan tindakan, sumber data tertulis, foto dan statistic.

Sehingga beberapa sumber data yang dimanfaatkan dalam penelitian di MTsN 7 Tulungagung ini meliputi:

1. Sumber data Utama (primer)

Yaitu sumber data yang diambil peneliti melalui wawancara dan observasi. Sumber utama dalam penelitian ini adalah guru Al Qur'an Hadits (melalui wawancara), waka I bidang kurikulum (melalui wawancara), siswa MTsN 7 Tulungagung (melalui wawancara).

Sebagaimana yang diungkapkan moleong bahwa kata-kata dan tindakan orang-orang yang diamati atau diwawancarai merupakan sumber data utama. Sumber utama dicatat melalui catatan tertulis dan melalui perekaman video atau audio tape, pengambilan foto atau film pencatatan sumber data utama melalui wawancara atau pengamatan berperan serta sehingga merupakan hasil utama gabungan dari kegiatan melihat, mendengar dan bertanya.³⁷

Pada penelitian ini dilakukan dengan pengambilan gambar dan perekaman melalui audio tape untuk melakukan pengamatan serta wawancara dengan pihak-pihak di MTsN 7 Tulungagung.

2. Sumber data tambahan (skunder)

Yaitu yang biasanya telah tersusun dalam bentuk dokumen-dokumen, misalnya data mengenai keadaan demografis suatu daerah, data mengenai suatu produktivitas suatu lembaga, data mengenai persediaan pangan di suatu daerah, dan sebagainya.

Data yang diperoleh peneliti pada saat penelitian adalah data yang diperoleh langsung dari pihak-pihak yang berkaitan berupa data-data di MTsN 7 Tulungagung dan berbagai literature yang relevan dengan pembahasan.³⁸

³⁷*Ibid.*, hal 157

³⁸*Ibid.*, hal 158

E. Teknik Pengumpulan Data

Prosedur pengumpulan data adalah prosedur yang sistematis dan standar untuk memperoleh data yang diperlukan.³⁹ Teknik pengumpulan data pada penelitian ini antara lain:

1. Wawancara

Wawancara adalah sebuah dialog yang dilakukan oleh pewawancara untuk memperoleh informasi dari terwawancara (informan). Peneliti mewawancarai guru, Al Qur'an Hadits untuk mengetahui metode, perlakuan, dan perkembangan siswa selama proses pembelajaran Al Qur'an Hadits sebagai bentuk penanaman pendidikan karakter siswa di MTsN 7 Tulungagung

Hasil wawancara segera harus dicatat setelah selesai melakukan wawancara agar tidak lupa bahkan hilang. Karena wawancara dilakukan secara terbuka dan tidak berstruktur, maka peneliti perlu membuat rangkuman yang lebih sistematis terhadap hasil wawancara.⁴⁰

2. Observasi (pengamatan)

Observasi (pengamatan) adalah metode pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengamati dan mencatat secara sistematis kondisi siswa, struktur organisasi, kegiatan yang dilakukan guru dalam penanaman pendidikan karakter, serta observan meneliti langsung

³⁹Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Teras, 2009), hlm 7

⁴⁰Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, hlm 204.

masuk dalam kelas meneliti proses KBM. Peneliti datang langsung ke sekolah yang dituju untuk mengamati dan mendapat sejumlah informasi yang berkaitan dengan hal tersebut.

Dalam hal ini penggunaan metode observasi langsung yaitu akan mengadakan pengamatan dan pencatatan dalam situasi sebenarnya. Metode ini digunakan peneliti untuk memperoleh informasi tentang keseluruhan obyek penelitian, yang meliputi keadaan sarana dan prasarana, struktur organisasi, fasilitas pendukung proses belajar mengajar.

3. Dokumentasi

suatu metode pengumpulan data yang digunakan untuk menelusuri data historis, data ini biasanya berbentuk surat-surat, laporan, catatan, transkrip, dan sebagainya.⁴¹

Beberapa dokumen yang dapat membantu peneliti dalam mengumpulkan data penelitian yang ada relevansinya dengan permasalahan dalam penelitian ini, yaitu seperti Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), buku-buku yang mendukung pendidikan karakter, foto proses pembelajaran Al Qur'an Hadits dan lain sebagainya.

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah rangkaian kegiatan penelaahan, pengelompokan, sistematisasi, penafsiran dan verifikasi data agar sebuah fenomena memiliki nilai sosial, akademis dan ilmiah.⁴²

⁴¹Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian*, hlm, 144.

Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung, dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu. Pada saat wawancara, peneliti sudah melakukan analisis terhadap jawaban yang diwawancarai. aktifitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sampai datanya sudah jenuh. Langkah-langkahnya seperti berikut:⁴³

1. Reduksi Data (memilah/ menyederhanaan data)

Reduksi data merupakan suatu kegiatan proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan pengabstrakan dan transformasi data mentah yang didapat dari catatan-catatan yang diperoleh di lapangan. Reduksi data dimulai pada awal kegiatan penelitian sampai dilanjutkan selama kegiatan pengumpulan data dilaksanakan.

2. Penyajian Data

Penyajian data merupakan proses penyusunan informasi secara sistematis dalam rangka memperoleh kesimpulan sebagai temuan penelitian. Di dalam penelitian ini data yang di dapat berupa kalimat, atau kata yang berhubungan dengan fokus penelitian, sehingga sajian data merupakan sekumpulan informasi yang tersusun secara sistematis yang memberikan kemungkinan untuk ditarik kesimpulan.

⁴²Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metode...*, hlm. 95.

⁴³Sugiyono, *Metode Penelitian*, hlm, 337.

3. Penarikan kesimpulan (Verification)

Pada saat kegiatan analisis data yang berlangsung secara terus menerus selesai dikerjakan, baik yang berlangsung di lapangan maupun setelah selesai di lapangan, langkah selanjutnya adalah melakukan penarikan kesimpulan ini tentunya berdasarkan dari hasil analisis data, baik yang berasal dari catatan lapangan wawancara, observasi maupun dokumentasi.⁴⁴

G. Pengecekan Keabsahan Data

Maksud dan tujuan pengecekan keabsahan data dan temuan ini adalah untuk mengecek apakah laporan atau temuan yang diperoleh dalam penelitian tersebut betul-betul sesuai dengan data.

Untuk menetapkan keabsahan data (*trustworthiness*) data di perlukan teknik pemeriksaan. Pelaksanaan teknik pemeriksaan didasarkan sejumlah kriteria tertentu.⁴⁵ Berdasarkan pendapat tersebut, agar data yang dikumpulkan dari lapangan merupakan data yang sah, maka peneliti mengusahakan pengecekan keabsahan data sebagai berikut:

⁴⁴ Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Prakteknya*, (Yogyakarta: Bumi Aksara, 2003), hlm 157

⁴⁵ Moelong, *Metodologi Penelitian Kualitatif...*, hal. 327

1. Perpanjang Pengamatan

Sebagaimana sudah dikemukakan dalam pembahasan sebelumnya bahwa instrument penelitian kualitatif adalah peneliti itu sendiri. Keikutsertaan peneliti sangat menentukan dalam pengumpulan data. Keikutsertaan tersebut tidak hanya dilakukan dalam waktu singkat, tetapi memerlukan perpanjangan keikutsertaan pada latar penelitian.⁴⁶

Perpanjang keikutsertaan dalam penelitian ini berarti mengadakan pengamatan ataupun wawancara di lapangan yaitu MTsN 7 Tulungagung sampai pengumpulan data tercapai. Hal ini dilakukan dengan tujuan :

- a. Membatasi gangguan dari dampak peneliti pada konteks/focus
- b. Membatasi kekeliruan peneliti
- c. Mengantisipasi pengaruh dari kejadian-kejadian yang tidak biasa atau pengaruh sesat.

Perpanjang keikutsertaan penelitia akan memungkinkan peningkatan derajat kepercayaan data yang dikumpulkan.⁴⁷ Hal ini disebabkan karena dengan perpanjangan keikutsertaannya, peneliti akan banyak mempelajari kebudayaan, dapat mengkaji kebenaran informasi yang mungkin telah tercemar oleh distorsi, baik yang

⁴⁶*Ibid.*,hal. 327

⁴⁷*Ibid.*,hal. 328

berasal dari diri sendiri maupun dari responden dan membangun kepercayaan subyek. Dengan demikian, penting sekali arti perpanjangan keikutsertaan peneliti untuk berorientasi dengan situasi, dan untuk mendapat data yang benar-benar valid.

2. Ketekunan Pengamatan

Ketekunan pengamatan berarti mencari secara konsisten interpretasi dengan berbagai cara dalam kaitan dengan proses analisis yang konstan atau tentative. Jika perpanjangan keikutsertaan menyediakan lingkup, maka ketekunan pengamatan menyediakan kedalaman.⁴⁸ Jadi dapat dimengerti bahwa perpanjangan keikutsertaan akan sangat menguntungkan bilamana dilakukan bersama-sama dengan ketekunan pengamat.

Ketekunan pengamatan dalam penelitian ini dilakukan dengan cara mengadakan pengamatan secara teliti, rinci dan terus menerus selama proses penelitian. Kegiatan ini dapat diikuti dengan pelaksanaan observasi secara cermat, wawancara secara intensif, dan melibatkan diri dalam beberapa kegiatan yang mengharuskan peneliti terlibat ketika ingin memperoleh data yang benar-benar valid sehingga dapat terhindar dari hal-hal yang tidak diinginkan, misalnya subjek berdusta, menipu atau berpura-pura

⁴⁸*Ibid.*, hal. 329-331

3. Triangulasi

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain. Di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu.⁴⁹ Triangulasi dilakukan dengan cara triangulasi teknik, sumberdata dan waktu.⁵⁰

Triangulasi teknik dilakukan dengan cara menanyakan hal yang sama dengan teknik yang berbeda. Dalam penelitian ini mencari data yang sama dengan menggunakan teknik wawancara, observasi, dan dokumentasi. Triangulasi sumber, dilakukan dengan cara menanyakan hal yang sama melalui sumber yang berbeda. Dalam hal ini sumber datanya adalah waka kurikulum, guru Al Qur'an Hadits kelas VII, VIII serta siswa di MTsN 7 Tulungagung.

Melalui triangulasi teknik, sumber dan tersebut maka dapat diketahui apakah narasumber memberikan data yang sama atau tidak. Kalau narasumber memberikan data yang sama, maka data tersebut dapat dikatakan kredibel/sah/benar.

⁴⁹ *Ibid.*, hal. 330

⁵⁰ Sugiono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung. Alfabeta, 2013), hal.

4. Pemeriksaan Sejawat Melalui Diskusi

Teknik ini dilakukan dengan cara mengekspos hasil sementara atau hasil akhir yang diperoleh dalam bentuk diskusi dengan rekan-rekan sejawat.⁵¹

Pemeriksaan sejawat yang dimaksudkan di sisni adalah mendiskusikan proses dan hasil penelitian dengan dosen pembimbing atau teman mahasiswa yang sedang/telah mengadakan penelitian kualitatif atau pula orang yang berpengalaman mengadakan penelitian kualitatif. Hal ini dilakukan dengan harapan peneliti mendapatkan masukan-masukan baik dari segi metodologi maupun konteks penelitian.

5. *Review Informan*

Cara ini digunakan jika peneliti sudah mendapatkan data yang diinginkan, kemudian unit-unit yang telah disusun dalam bentuk laporan dikomunikasikan dengan informannya. Terutama informan yang dipandang sebagai informasi pokok (*key Informan*), yaitu guru pendidikan Agama Islam dan siswa. Hal ini perlu dilakukan untuk mengetahui apakah laporan yang ditulis tersebut merupakan pernyataan atau deskripsi sajian yang bisa di setujui mereka.

⁵¹ Lexy J. Moelong, *Metodologi Penelitian Kualitatif...*, hal. 332

H. Tahap-tahap penelitian

Dalam melakukan penelitian yang harus dipersiapkan adalah yang *pertama* meminta surat izin penelitian ke kantor administrasi kampus IAIN Tulungagung, *kedua* memberikan surat izin penelitian tersebut ke kantor sekolah yang akan di jadikan tempat penelitian, apabila sudah di berikan izin oleh sekolah untuk melakukan penelitian, maka yang *ketiga* melakukan penelitian yang berupa observasi wawancara dan dokumentasi, yang *keempat* menganalisis data yang telah dikumpulkan, yang *kelima* mengecek keabsahan data tersebut.